

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyuluhan pertanian memainkan peran penting dalam pembangunan pertanian, karena inisiatif ini membantu meningkatkan produktifitas pendapatan bagi petani dan pemangku kepentingan lainnya di sektor pertanian serta kesejahteraan petani. (Sanusi, 2006). Sektor pertanian khususnya sektor penyuluhan saat ini menghadapi beberapa permasalahan serius yang tidak mudah untuk diselesaikan, misalnya terbatasnya jumlah tenaga pendamping khususnya di wilayah desa Sarongsong II.

Dalam pembangunan pertanian ke depan hendaknya memberikan perhatian khusus pada perluasan pertanian, karena hal ini merupakan salah satu dari kegiatan strategis untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian. Kegiatan penyuluhan membangun kapasitas petani untuk melakukan kegiatan pertaniannya bekerja secara produktif, efisien dan menguntungkan, untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya. (Safar, 2011).

Pertanian masa depan harus memberikan perhatian khusus pada ekspansi pertanian, karena ekspansi pertanian merupakan salah satu dari dua kegiatan strategis untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian. Kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan keterampilan petani, memungkinkan usaha pertanian produktif, efisien dan menguntungkan, serta meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya. (Safar, 2011).

Kegiatan penyuluhan pertanian di Kelurahan Sarongsong II telah lama dilakukan pada kelompok tani yang tersebar di kelurahan tersebut. Sampai saat ini jumlah penyuluh pertanian di Kelurahan Sarongsong II masih sangat terbatas. Berdasarkan data yang diperoleh dari instansi terkait jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan sebanyak 1 orang. Hal ini memang sesuai dengan fenomena yang ada, bahwa jumlah penyuluh yang masih sangat sedikit, sehingga kegiatan penyuluhan pertanian dapat dikatakan belum sepenuhnya berhasil.

Di Kelurahan Sarongsong II terdapat 5 kelompok tani aktif . Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah 5 kelompok tani aktif yang berjumlah 20 petani dalam kegiatan usahatani yang ada di Kelurahan Sarongsong II yaitu kelompok tani Refantia, Sengkanaung, Debora, Miracle, dan Harapan. Dalam kelompok tani ini yang akan menjadi sampel adalah 1 orang anggota kelompok tani dan, pengurus kelompok tani yaitu ketua, sekretaris, bendahara.

Kinerja penyuluh pertanian di lapangan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan program. Bagi penyuluh prestasi merupakan realisasi diri sejauh mana mereka mampu menyelesaikan tugas pokoknya sesuai standar yang telah ditetapkan. Penyuluh pertanian lapangan sebagai pendamping program bersama kelompok tani mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk memperluas kegiatan serta melakukan evaluasi dan pelaporan terkait program, dengan demikian tinggih rendahnya kapasitas kinerja penyuluh akan berdampak pada tingkat pertanian. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian terhadap kinerja penyuluh khususnya di Kelurahan Sarongsong II.

Adapun Program-program kerja yang ada di Dinas Pertanian Minahasa Utara yaitu Peningkatan produktivitas pangan, hortikultura, dan perkebunan. Program ini dilakukan agar supaya dapat meningkatkan produktifitas pangan kelurahan sarongsong II, baik tanaman hortikultura, pangan , dan perkebunan .Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani, yaitu kegiatan ICARE, Program ini dilakukan untuk membuktikan bahwa pemerintah tidak hanya peduli terhadap tanaman yang ditanam oleh petani, tetapi juga pemerintah membuat program untuk peduli terhadap petani itu sendiri. Menyusun RDKK. RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani) dilakukan untuk menyusun perumusan kebutuhan petani.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang

***“Tingkat Keberhasilan Penyuluh Dalam Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Di Kelurahan Sarongsong II Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara”***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang akan diteliti :

1. Bagaimana tingkat keberhasilan penyuluh dalam kegiatan penyuluhan pada kelompok tani yang ada di kelurahan Sarongsong II?
2. Apa saja Tugas Pokok Penyuluh Pertanian di Kelurahan Sarongsong 2?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan penyuluh dalam kegiatan penyuluhan pada kelompok tani yang ada di kelurahan Sarongsong II .
2. Mendeskripsikan tugas pokok penyuluh pertanian di Kelurahan Sarongsong II.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bisa memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Menambah wawasan bagi penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani
2. Sebagai bahan masukan bagi penyuluh pertanian dan seluruh pihak yang berkepentingan.
3. Menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan peneliti.

